

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan dapat ditarik Kesimpulan sebagai berikut:

1. Alur penilaian guru terbaik di MTs Mambaul Ulum berhasil dirancang dan diintegrasikan secara terstruktur ke dalam sistem pendukung keputusan berbasis web. Sistem ini mampu mengotomatisasi proses pengumpulan data penilaian dari Kepala Sekolah dan Wakil Kepala Sekolah serta mengeliminasi kendala rekapitulasi manual.
2. Sistem pendukung keputusan penilaian guru terbaik telah berhasil dirancang dan dibangun menggunakan metode *Simple Additive Weighting* (SAW) dengan arsitektur *Model-View-Controller* (MVC) berbasis *framework Laravel* 12. Sistem ini memiliki fitur-fitur lengkap meliputi manajemen data guru, manajemen data kriteria, pengisian *form* penilaian dengan pembatasan kriteria sesuai peran (Kepala Sekolah menilai 5 kriteria, Wakil Kepala Sekolah menilai 4 kriteria), perhitungan otomatis metode SAW, visualisasi hasil ranking dalam bentuk grafik dan tabel, serta laporan hasil penilaian. Seluruh fitur yang direncanakan pada tahap analisis kebutuhan telah berhasil diimplementasikan.

3. Perhitungan metode SAW pada sistem menunjukkan hasil yang akurat dan sesuai dengan perhitungan manual. Hasil perankingan menunjukkan bahwa Kusyanti memperoleh peringkat pertama dengan nilai akhir 0,9450. Hal ini membuktikan bahwa sistem memiliki tingkat akurasi yang tinggi dan dapat diandalkan dalam melakukan perhitungan penilaian guru.
4. Pengujian fungsional sistem menggunakan metode *Black box testing* menunjukkan bahwa seluruh fitur sistem berjalan dengan baik. Pengujian mencakup 10 aspek utama yaitu *login*, dashboard admin, kelola data guru, kelola data kriteria, *form* penilaian Kepala Sekolah, *form* penilaian Wakil Kepala Sekolah, tampilan data penilaian, hasil ranking, *logout*, dan perhitungan metode SAW. Seluruh skenario pengujian berhasil dijalankan tanpa ditemukan kesalahan fungsional, yang menunjukkan bahwa sistem telah sesuai dengan kebutuhan pengguna dan siap digunakan.
5. Penerapan model *waterfall* pada penelitian ini terbukti mampu memenuhi kebutuhan penilaian di MTS Mambaul Ulum, terutama dalam hal pembagian peran penilai. Selain itu, pendekatan yang sistematis ini memastikan seluruh proses, mulai dari perancangan basis data hingga pengujian *Black Box*, menghasilkan sistem yang akurat.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan sistem yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran untuk pengembangan lebih lanjut:

1. Sistem ini dirancang khusus untuk memenuhi kebutuhan MTS Mambaul Ulum dengan kriteria dan bobot yang telah ditentukan secara statis. Ke depan, sistem dapat dikembangkan menjadi lebih dengan menambahkan fitur yang memungkinkan admin dari sekolah lain untuk menyesuaikan nama institusi, kriteria penilaian, bobot, serta jumlah pengguna tanpa harus mengubah kode sumber. Dengan demikian, sistem ini tidak hanya terbatas pada satu sekolah, tetapi dapat diadopsi oleh madrasah atau sekolah lain yang memiliki kebutuhan serupa.
2. Untuk meningkatkan kualitas dan keyakinan dalam pengambilan keputusan, sistem dapat dikembangkan dengan menambahkan metode *Multi-Criteria Decision Making* (MCDM) lainnya, seperti *Technique for Order of Preference by Similarity to Ideal Solution* (TOPSIS) yang lebih unggul dalam menangani kompromi antar kriteria, atau *Analytical Hierarchy Process* (AHP) yang memungkinkan pembobotan berbasis perbandingan berpasangan. Pengujian dengan data yang lebih besar untuk memastikan performa sistem tetap stabil, perlu dilakukan dengan jumlah data yang lebih besar untuk mengukur kinerja sistem dalam hal kecepatan.
3. Untuk pengembangan selanjutnya, disarankan untuk membangun fitur manajemen peran dan kriteria yang dinamis, di mana admin dapat secara mandiri menentukan kriteria apa saja yang menjadi hak penilaian bagi setiap peran pengguna melalui antarmuka sistem. Hal ini akan membuat sistem lebih mudah beradaptasi apabila terjadi perubahan kebijakan sekolah.

4. Untuk memastikan sistem tetap stabil perlu dilakukan pengujian performa dengan menggunakan seluruh guru yang terdaftar, dengan data tambahan jika jumlah guru bertambah di masa depan. Pengujian ini penting untuk mengukur respon sistem.
5. Tambahkan riwayat penilaian per semester agar pihak sekolah bisa melihat kinerja guru dari waktu ke waktu.
6. Pengembangan aplikasi *mobile* dapat dilakukan untuk memudahkan Kepala Sekolah dan Wakil Kepala Sekolah dalam melakukan penilaian di mana saja dan kapan saja tanpa harus mengakses komputer.